

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, Juli 2023

ISSN: [2986-7002](#)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8231416>

Pendampingan Pengajuan Jabatan Fungsional (Asisten Ahli Dan Lektor) Dosen di Universitas Bumi Hijrah Tidore

Julia Ismail¹, Vebiyanti Nasir², Hariyanti Djafar³, Sariwati Muhamad⁴,
Asmin Lukman⁵

^{1,2,3,4}Universitas Bumi Hijrah Tidore. Jl Lintas Halmahera, Provinsi Maluku Utara

Email Korespondensi: julia_ismail@yahoo.com

Abstrak

Observasi awal kegiatan pendampingan di lakukan pada bulan Maret 2023 dengan pemerolehan informasi sebagai berikut; jumlah dosen tetap Universitas Bumi Hijrah Tidore berjumlah 66 orang, yang memiliki jabatan fungsional sebanyak 20 (30%) orang, dengan Jabatan Fungsional kedua puluh orang dosen tersebut adalah Asisten Ahli (AA) sedangkan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 46 (70%) dosen. Berdasarkan data tersebut, maka representasi dosen dengan jabatan fungsional masih sangat rendah. hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait jenjang karier dosen di Universitas Bumi Hijrah yang perlu dicari solusinya. Hasil observasi awal menunjukkan adanya beberapa masalah terkait jabatan fungsional dosen di Universitas Bumi Hijrah Tidore, diantaranya sebagai berikut : 1) Kurangnya perhatian pimpinan PT tentang pentingnya Jabatan Fungsional Dosen; 2) Kurangnya pengetahuan dosen tentang langkah-langkah dan tahapan mengajukan jabatan fungsional secara online; 3) Kurangnya pelibatan ahli dalam memberikan sosialisasi/pelatihan terkait jabatan fungsional dosen. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini terdiri dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang, tujuan jangka pendek dosen dapat mengajukan jabatan fungsionalnya saat pendampingan berlangsung, dan tujuan jangka panjang dosen dapat mengajukan jabatan fungsional ke tahap lebih tinggi. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pendampingan melebihi target yang ditentukan tim pelaksana, dan dosen yang berhasil akses proses pengajuan sampai tahapan akhir berjumlah 26 dosen (52%), sedangkan yang belum mengakses masuk alamat pengajuan fungsional dosen terdapat 24 (48%) dosen, hal ini terjadi karena dosen terkendala pada akun pribadi jafa dosen yang bermasalah. Perlu adanya pelaksanaan kegiatan pendampingan, sosialisasi/pelatihan lanjutan terkait Pengajuan Jabatan Fungsional dosen.

Kata Kunci: *Pendampingan, Asisten Ahli, Lektor, Universitas Bumi Hijrah*

PENDAHULUAN

Universitas Bumi Hijrah (Unibrah) Tidore didirikan sesuai dengan Keputusan Mendikbud RI Nomor: 97/E/O/2012, tanggal 9 April 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Universitas Bumi Hijrah Tidore. Unibrah memiliki 7 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Ilmu Pemerintahan (FISIP), Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Fakultas Ekonomi (FEKOM), Fakultas Olahraga (FO), dan Fakultas Teknik, dengan 11 Program Studi jenjang S1 yaitu PS Pend. Bahasa Inggris, PS Pend. Fisika, PS Pend. Matematika, PS Pend. Kimia, PS Penjaskesrek, PS Arsitektur, PS Teknik Sipil, PS Akuntansi, PS Kesmas, PS Ilmu Komunikasi, dan PS Pemerintahan. Unibrah merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi (PT) yang berada di Pusat Ibu Kota Provinsi Maluku Utara, tepatnya di jalan lintas Halmahera-Sofifi, Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Unibrah adalah bagian yang tidak dipisahkan dari pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat Provinsi Maluku Utara umumnya, khususnya masyarakat yang berada di Pulau Halmahera dan sekitarnya.

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Jabatan fungsional yang disebut dengan jabatan akademik adalah jabatan yang melekat pada diri dosen. Jabatan ini menunjukkan hak, wewenang, dan tanggungjawab dari pemegangnya, sesuai dengan namanya, jabatan fungsionalnya. Jabatan fungsional dosen terdiri dari empat ingkatan yaitu : 1) Asisten Ahli (AA); menjadi jabatan fungsional awal dan biasa dipangku oleh dosen muda yang tentunya sudah memenuhi kualifikasi. Asisten Ahli disyaratkan memiliki angka kredit sebesar 150 KUM. 2) Lektor; jabatan fungsional Lektor bisa diraih Dosen dengan Angka Kredit minimal 200 atau di angka 300. 3) Lektor Kepala; Syarat utama Dosen dalam meraih Jabatan Fungsional Lektor Kepala adalah dapat mengumpulkan Angka Kredit sebesar 400, 550, dan atau 700. Jika dosen sudah memenuhi batas minimal angka kredit ini, maka berhak untuk mengajukan kenaikan jabatan. dan 4) Guru Besar; jabatan fungsional paling tinggi adalah Guru Besar yang juga disebut istilah Profesor, jadi Profesor bukanlah gelas akademik melainkan gelar jabatan. jika membahas mengenai apa itu jabatan fungsional maka akan sampai ke topik Guru Besar. Syarat utamanya adalah memiliki angka kredit sebesar 850 dan 1.050.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 Ayat 9 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (pasal 1 Ayat 1). Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengajuan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (Pasal 1 Ayat 10). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 1 Ayat 13). Tugas utama dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Tri Dharma merupakan syarat utama sebagai menunjang kinerja dosen. Jabatan fungsional dosen dihitung berdasarkan Angka Kredit hasil kegiatan tri Dharma yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana kegiatan bersama bagian akademik dan kepegawaian Universitas Bumi Hijrah Tidore, pada bulan Maret 2023 terdapat informasi yang dapat diuraikan sebagai berikut; jumlah dosen tetap Universitas Bumi Hijrah Tidore berjumlah 66 orang, yang memiliki jabatan fungsional sebanyak 20 (30%) Dosen, dengan Jabatan Fungsional rata-rata keseluruhan dosen adalah Asisten Ahli (AA) sedangkan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 46 (70%) dosen. Berdasarkan data tersebut, maka representasi dosen dengan jabatan fungsional masih sangat rendah. hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait jenjang karier dosen di Universitas Bumi Hijrah yang perlu dicari solusinya.

Hasil observasi awal menunjukkan adanya kendala yang memicu terjadinya masalah terkait jabatan fungsional dosen di Universitas Bumi Hijrah Tidore, diantaranya sebagai berikut : 1) Kurangnya perhatian pimpinan PT tentang pentingnya Jabatan Fungsional Dosen; 2) Kurangnya pengetahuan dosen tentang langkah-langkah dan tahapan mengajukan jabatan fungsional secara online; 3) Kurangnya pelibatan ahli dalam memberikan sosialisasi/pelatihan terkait jabatan fungsional dosen. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memanipulasi masalah-masalah yang telah diuraikan di atas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di kampus Universitas Bumi Hijrah Tidore, Provinsi Maluku Utara dengan jadwal kegiatan selama empat bulan dimulai dari bulan Maret 2023 s/d Juni 2023, dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Uraian Kegiatan	Bulan ke			
	1	2	3	4
Persiapan Pelaksanaan Kegiatan				
Pendampingan Fakultas Ilmu Pendidikan				
Pendampingan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ilmu Pemerintahan				
Pendampingan Fakultas Teknik				
Pendampingan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komunikasi				
Evaluasi				
Laporan dan Publikasi				

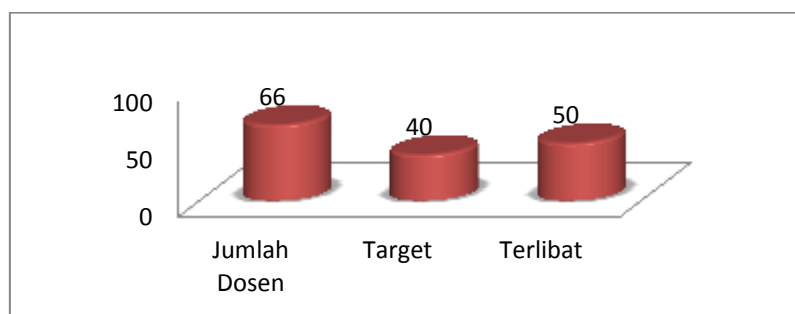
Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang di atas, maka penting kiranya pendampingan ini dilakukan agar dapat memanipulasi permasalahan yang dialami oleh dosen Universitas Bumi Hijrah Tidore dalam mengajukan jabatan fungsional dosen. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendampingan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang cara dan langkah-langkah mengajukan fungsional dosen, sedangkan Pendekatan individu dilakukan pada saat latihan pengajuan jabatan fungsional dosen. Adapun metode yang digunakan adalah :

- 1) Ceramah
Penggunaan metode ceramah untuk menyampaikan konsep tentang tahapan pelatihan mulai dari, pengisian data dasar, daftar kegiatan, file pendukung, persyaratan khusus, melihat status ajuan, sampai pada stori ajuan. Peserta pendampingan diwajibkan membawa laptop dan dapat terhubung dengan internet.
- 2) Demonstrasi
Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan cara pengajuan jabatan fungsional secara online di depan peserta pelatihan, mulai dari tahanan awal masuk kea kun jafa dosen masing-masing, pengisian data dasar, daftar kegiatan, file pendukung, persyaratan khusus, melihat status ajuan, sampai pada stori ajuan.
- 3) Latihan
Latihan digunakan sebagai tugas peserta pendampingan untuk mempraktikkan cara pengajuan jabatan fungsional dosen secara bertahap mulai dari pengisian data dasar, daftar kegiatan, file pendukung, persyaratan khusus, melihat status ajuan, sampai pada stori ajuan dengan menggunakan leptonya yang telah terhubung dengan internet masing-masing.
- 4) Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, melalui kurva tren, rasio, dan proporsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pengajuan jabatan fungsional dosen di Unibrah Tidore ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya jabatan fungsional dosen dan mempermudah dosen untuk melakukan pengajuan jabatan fungsional secara mandiri. Hasil kegiatan pendampingan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

a. Keberhasilan target jumlah peserta pendampingan



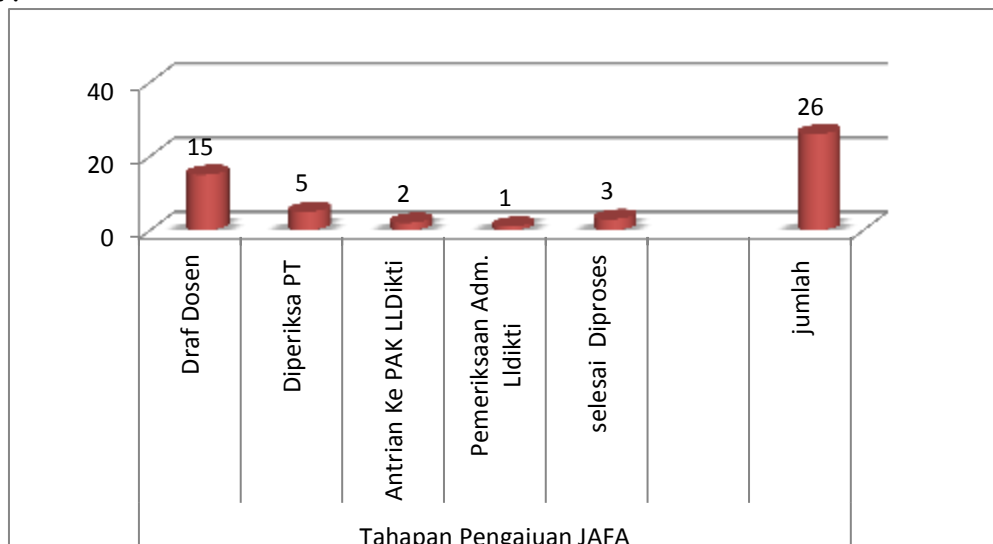
Gambar 2 Jumlah Peserta Kegiatan Pendampingan

Gambar di atas menunjukkan bahwa, dosen tetap Universitas Bumi Hijrah berjumlah 66 orang (100%). Target dosen yang terlibat dalam kegiatan pendampingan 40 orang (66%), sedangkan dosen yang terlibat melebihi target yaitu 50 orang (75%). Antusias dosen dalam pelibatan kegiatan pendampingan, dikarenakan kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan perdana yang dilakukan di Universitas Bumi Hijrah Tidore dan keingintahuan para dosen tentang tahapan dan cara pengajuan jabatan fungsional untuk dijadikan bekal dalam melakukan pengajuan baik dalam bentuk pendampingan maupun yang dilakukan secara mandiri.

b. Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Terdapat dua tujuan dalam pelaksanaan pendampingan pengajuan jabatan fungsional dosen, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

- 1) Tujuan jangka pendek; dosen dapat mengajukan jabatan fungsional pada saat kegiatan pendampingan berlangsung, Pendampingan dilakukan secara bertahap dan dibagi berdasarkan tingkat Fakultas masing-masing dosen dan sesuai jadwal yang telah ditentukan bersama. Dari pendampingan jangka pendek yang dilakukan terdapat hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Ketercapaian Kegiatan Pendampingan Jangka Pendek

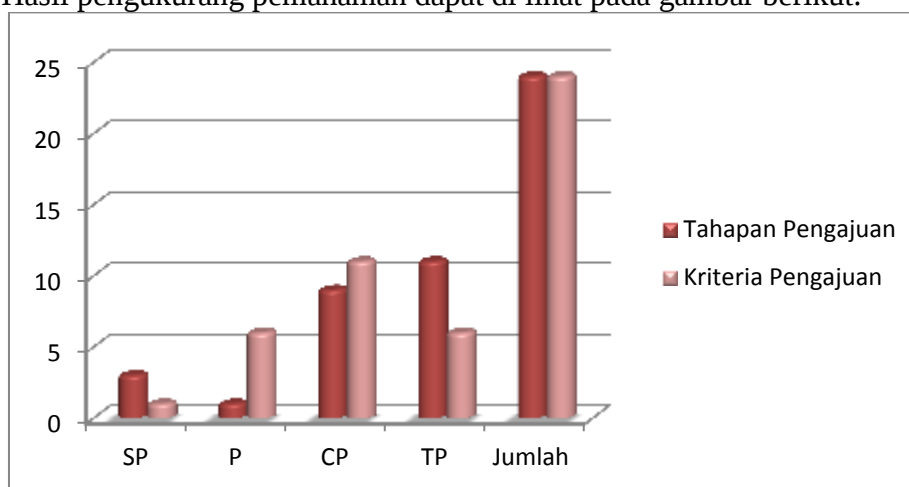
Hasil pada gambar di atas, berlangsung selama empat bulan sejak pendampingan berlangsung. Dosen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan berjumlah 50 (100%) Dosen yang berhasil akses proses pengajuan sampai tahapan akhir berjumlah 26 dosen (52%), sedangkan yang belum mengakses masuk alamat pengajuan fungsional

dosen terdapat 24 (48%) dosen, hal ini terjadi karena dosen terkendala pada akun pribadi jafa dosen yang bermasalah.



Gambar 4. Keberlangsungan Kegiatan Pendampingan

- 2) Tujuan jangka panjang. Dosen dapat menjadikan output kegiatan pendampingan sebagai bekal dalam mengajukan jabatan fungsional ke jenjang berikutnya. Target tujuan jangka panjang setelah melakukan kegiatan pendampingan ini adalah pemahaman dosen terhadap tahapan dan kriteria dalam melakukan pengajuan jabatan fungsional. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dosen, praktisi bersama TIM Penilaian Angka Kredit (PAK) PT mengajukan pertanyaan melalui angket, angket besirikan pertanyaan-pertanyaan terkait tahapan dan kriteria pengajuan jabatan fungsional dosen. Responden yang terlibat dalam pengukuran ini adalah dosen yang pada awalnya terlibat dalam kegiatan pendampingan dan belum mengajukan/mengakses masuk ke alamat pengajuan jafa yaitu berjumlah 24 orang. Hasil pengukuran pemahaman dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Pengukuran Pemahaman Dosen

Hasil pada gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dosen yang tidak atau belum melakukan pengajuan terhadap tahapan pengajuan jabatan fungsional, terdapat 3 (12%) dosen yang sangat paham, 1 (4%) dosen yang paham, 9 (37%) dosen yang cukup paham, dan terdapat 11 (46%) dosen yang tidak paham. Sedangkan pada tingkat pemahaman kriteria pengajuan jabatan fungsional terdapat 1 (4%) yang Sangat Paham, 6 (25%) dosen yang Paham, 11 (46%) dosen yang Cukup Paham, dan 6 (25%) dosen yang Tidak Paham.

c. Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut di susun berdasarkan keberhasilan/ketidak berhasilan yang dihasilkan setelah melakukan tindakan kegiatan pendampingan pengajuan jabatan fungsional

dosen. Rincian keberhasilan/ketidak berhasilan serta tindak lanjut dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Output PKM

Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
Keterlibatan dosen selaku target utama dalam kegiatan pendampingan	Keterlibatan dosen melebihi target yang ditentukan tim pelaksana kegiatan, namun belum memenuhi 100% dari jumlah keseluruhan dosen UNIBARH Tidore	Tim pelaksana kegiatan melalui TIM PAK Unibrah merancang sosialisasi lanjutan
Dosen mengajukan jabatan fungsional secara online	Terdapat 55% dosen telah mengajukan jabatan fungsional setelah kegiatan dilakukan	Tim Pelaksana melalui TIM PAK PT merancang Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan
Dosen memahami tahapan dan kriteria pengajuan jabatan fungsional dosen	Sebagian besar dosen telah memahami tahapan dan kriteria pengajuan jabatan fungsional dosen, namun masih terdapat beberapa dosen yang belum memahami	TIM Pelaksana melalui TIM PAK PT merancang sosialisasi tentang pengajuan jabatan fungsional dosen tingkat fakultas.

KESIMPULAN

Hasil observasi awal menunjukkan adanya kendala yang memicu terjadinya masalah terkait jabatan fungsional dosen di Universitas Bumi Hijrah Tidore, diantaranya sebagai berikut : 1) Kurangnya perhatian pimpinan PT tentang pentingnya Jabatan Fungsional Dosen; 2) Kurangnya pengetahuan dosen tentang langkah-langkah dan tahapan mengajukan jabatan fungsional secara online; 3) Kurangnya pelibatan ahli dalam memberikan sosialisasi/pelatihan terkait jabatan fungsional dosen. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memanipulasi masalah-masalah yang telah diuraikan di atas. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan terdiri dari metode ceramah, demonstrasi dan latihan. Untuk mengevaluasi hasil kegiatan menggunakan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, melalui kurva tren, rasio, dan proporsi. Rincian keberhasilan/ketidak berhasilan serta tindak lanjut dapat dilihat pada tabel tindak lanjut di atas.

Referensi

Implementasi Permen PAN-RB Nomor 1 Tahun 2023 Terkait Jabatan Fungsional Dosen.
Pasal 1 Ayat 9 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Pangkalan Data Dikti (pddikti.kemdikbud.go.id)